

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan/Industri

Konstruksi Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Pengembangan jalan harus direncanakan dengan baik-sebaiknya agar tidak berdampak negatif, jalan juga berfungsi untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat lainnya. Itulah sebabnya jalan merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat untuk meningkatkan pembangunan diberbagai bidang yang meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan sebagainya. Oleh Karena itu, pembangunan prasarana jalan harus membutuhkan dana dan perencanaan yang baik.

Seiring dengan perkembangan yang semakin cepat di Kabupaten Kepulauan Meranti, dilakukan upaya untuk mempercepat pembangunan disegala bidang. Salah satunya adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR Kabupaten Kepulauan Meranti) yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berperan dalam membantu Kepala Daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembentukan di daerah. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sendiri merupakan wujud infrastruktur bangunan fisik yang digunakan untuk kepentingan umum dan keselamatan umum seperti jalan, jembatan, drainase,

air bersih, dan berbagai bangunan pelengkap yang merupakan prasyarat agar aktifitas masyarakat dapat berlangsung.

Apabila Pekerjaan Peningkatan Jalan Alai-Mekong ini telah terlaksana sebagai sarana perhubungan lalu lintas yang lancar, maka akan tercipta pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan Pendidikan yang lebih baik.

1.2 Tujuan Proyek

Pemerintah provinsi Riau dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat ialah dengan diwujudkannya pemenuhan prasarana pendukung transportasi darat. Aplikasi dari pembangunan prasarana transportasi tersebut terdiri dari pemeliharaan jalan, perawatan (preservasi), peningkatan fungsi dan kapasitas prasarana yang telah ada.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Perkembangan sebuah perusahaan tidak terlepas dari adanya struktur organisasi dalam perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan yang meremehkan pembentukan struktur organisasi perusahaan, akan sulit untuk berkembang dalam jangka panjang. Struktur organisasi peran yang sangat penting karena menjadi dasar berdiri dan berkembangnya sebuah usaha. Hal ini akan membuat perusahaan berjalan dengan baik dan memiliki kinerja yang optimal. Dengan demikian perusahaan dapat memberikan hasil dan keuntungan bagi pemilik serta karyawan yang bekerja.

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisah kegiatan pekerjaan

antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Dalam sebuah proyek, terdapat 3 unsur penting agar proyek dapat berjalan dengan baik, yaitu:

1. Pemilik Proyek (*Owner*)
2. Konsultan Pengawas
3. Kontraktor Pelaksanaan

1.3.1 Pemilik Proyek (*Owner*)

Owner atau pemilik proyek adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Owner dari proyek rekonstruksi Jalan Alai-Mekong adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tugas dan wewenang dari *owner* meliputi :

- a. Meminta laporan secara *periodeic* mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.
- b. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan dengan jelas dan menempatkan suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik.

Kewajiban dan pemilik proyek adalah :

- a. Menyediakan fasilitas baik berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak penyedia jasa untuk kelancaran pekerjaan.
- b. Menyediakan lahan untuk pelaksanaan proyek.

- c. Menyediakan dana untuk kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa sejumlah biaya yang diperlukan untuk mewujudkan sebuah konstruksi.
- d. Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan.
- e. Menerima dan mengesahkan pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan oleh penyedia jasa jika produknya telah sesuai dengan apa yang dikehendaki.

Wewenang dari pemilik proyek adalah :

- a. Membuat Surat Perintah Kerja (SPK)
- b. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan
- c. Memberikan hasil lelang secara tertulis kepada masing-masing kontraktor
- d. Dapat mengambil alih pekerjaan secara sepihak dengan cara memberitahu secara tertulis kepada kontraktor jika terjadi hal-hal diluar kontrak yang ditetapkan.



Gambar 1. 1:Struktur Organisasi Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan

1. Pemilik Proyek/Owner

Pemilik proyek atau pengguna jasa adalah orang atau badan yang dan memberikan pekerjaan atau menyuruh memberikan pekerjaan kepada jasa dan yang membayar biaya pekerjaan tersebut.

Hak pemilik proyek adalah sebagai berikut:

- a. Menunjuk penyedia jasa (konsultan dan kontraktor)
- b. Meminta laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa
- c. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan dengan jalan menempatkan atau menunjuk suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik.

Tugas dan tanggung jawab pemilik proyek/owner adalah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan proyek (kebutuhan)
- b. Menetapkan tujuan proyek
- c. Membentuk dan memilih anggota tim proyek
- d. Mengomunikasikan persyaratan mengenai cara proyek dilaksanakan
- e. Memastikan ketersediaan dan mengelola pendanaan untuk proyek

1. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) adalah pejabat yang bertanggung jawab atas aspek teknis dan pelaksanaan suatu kegiatan atau proyek di dalam organisasi atau instansi pemerintah. Peran PPTK sangat penting dalam memastikan bahwa kegiatan atau proyek tersebut dijalankan sesuai dengan perencanaan, spesifikasi teknis, anggaran, dan jadwal yang telah ditetapkan.

Tugas dan tanggung jawab PPTK biasanya meliputi:

- a. Menyusun perencanaan teknis kegiatan atau proyek, termasuk merinci spesifikasi teknis, anggaran, dan jadwal pelaksanaan.
- b. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan atau proyek untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kualitas hasil kerja, termasuk melakukan inspeksi lapangan jika diperlukan.
- d. Mengkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait seperti kontraktor, konsultan, dan tim proyek.
- e. Menyusun laporan kemajuan dan evaluasi berkala terkait pelaksanaan kegiatan atau proyek kepada atasan atau pihak yang berwenang.
- f. Memastikan bahwa semua aspek teknis dari kegiatan atau proyek memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

2. Pengawas Lapangan

Pengawas Lapangan adalah individu atau profesional yang bertanggung jawab atas pemantauan dan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan pekerjaan atau proyek di lapangan. Peran pengawas lapangan sangat penting dalam memastikan bahwa pekerjaan atau proyek dilakukan sesuai dengan rencana, spesifikasi teknis, dan standar kualitas yang telah ditetapkan. Pengawas lapangan seringkali bekerja dalam berbagai jenis proyek, termasuk konstruksi, perawatan fasilitas, pengembangan infrastruktur, dan banyak lagi.

Tugas dan tanggung jawab seorang pengawas lapangan meliputi:

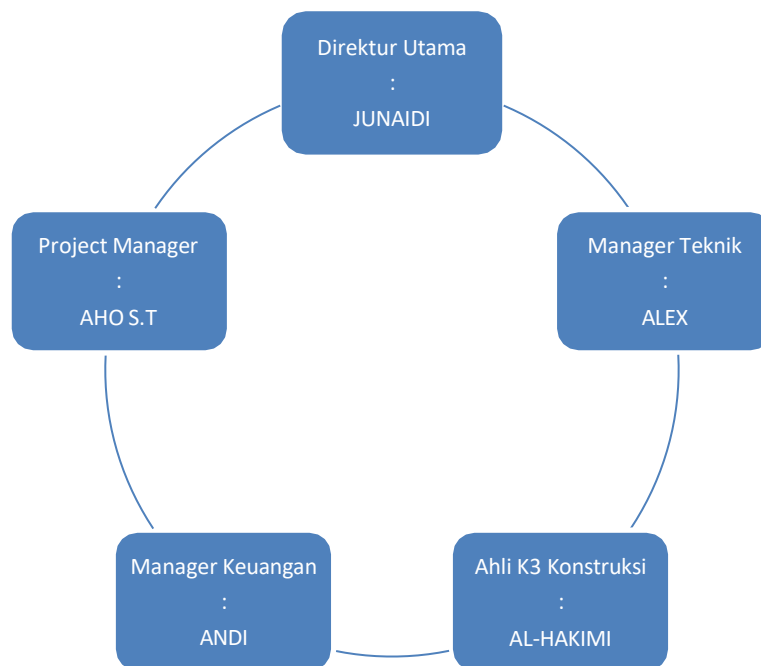
- a. Memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis, rencana desain, dan jadwal yang telah disepakati.
- b. Melakukan inspeksi rutin untuk memeriksa kualitas pekerjaan, kepatuhan terhadap peraturan dan standar, serta keselamatan kerja.
- c. Berkomunikasi dengan kontraktor, tim proyek, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memecahkan masalah atau perubahan yang mungkin terjadi

selama pelaksanaan proyek.

- d. Membuat laporan rutin tentang kemajuan pekerjaan, masalah yang muncul, dan rekomendasi perbaikan.
- e. Menilai dan mengevaluasi pekerjaan yang telah selesai, termasuk melakukan pengukuran dan pengujian bahan jika diperlukan.
- f. Memastikan bahwa keselamatan kerja di lokasi proyek dijaga dengan ketat dan bahwa tindakan pencegahan kecelakaan dilakukan.
- g. Melakukan pemantauan anggaran dan perencanaan sumber daya untuk memastikan bahwa proyek tetap berada dalam batas biaya yang telah ditetapkan.

1.3.2 Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah seseorang atau instansi yang melaksanakan kegiatan proyek atau pekerjaan sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Kontraktor Pelaksana pada Proyek Peningkatan Jalan Alai- Mekong adalah PT. ONGGARA ADI PRATAMA.



Gambar 1. 2 : Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana

1. Direktur Utama

Direktur utama adalah yang memiliki tanggung jawab atas keberhasilan proyek konstruksi. Untuk menjalankan proyek, direktur proyek harus memiliki keterampilan kepemimpinan.

Beberapa tugas yang dilakukan oleh direktur proyek konstruksi, di antaranya sebagai berikut:

- a. Mengelola anggaran, jadwal, dan cakupan proyek
- b. Memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan
- c. Memimpin tim proyek untuk memastikan standar keselamatan dan kualitas terpenuhi
- d. Berkoordinasi dengan departemen, pemangku kepentingan, dan kontraktor lain
- e. Mengawasi manager proyek

2. Project Manager

Project Manager adalah seseorang yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan proyek dalam suatu perusahaan. Project manager memiliki peran penting dalam memastikan proyek selesai sesuai target, anggaran, dan waktu yang ditentukan.

Berikut adalah beberapa tugas yang dilakukan oleh project manager:

- a. Merumuskan strategi dan menetapkan tujuan proyek
- b. Mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan
- c. Mengarahkan dan memotivasi tim untuk mencapai target
- d. Mengelola resiko dengan mengidentifikasi hambatan dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya
- e. Mengelola waktu untuk mencapai produktivitas kerja
- f. Merancang anggaran proyek sesuai dengan tujuan klien atau perusahaan
- g. Mengelola biaya proyek agar terhindar dari kendala
- h. Berkoordinasi dengan internal dan pihak ketiga untuk mengeksekusi proyek

3. Manager Teknik

Manager teknik adalah seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas tim teknik di berbagai proyek teknik, seperti struktural, mekanik, sipil, atau listrik. Tugas utama manager teknik adalah memastikan bahwa tim tekniknya menghasilkan produk berkualitas tinggi sesuai jadwal yang ditetapkan.

Berikut adalah beberapa tugas yang dilakukan oleh manager teknik:

- a. Mengelola pekerjaan teknik secara keseluruhan
- b. Mengawasi proses pengembangan produk
- c. Mengelola pemangku kepentingan
- d. Membuat proposal anggaran
- e. Memeriksa keakuratan pekerjaan teknisi
- f. Memastikan tim bekerja secara efisien
- g. Mengadakan rapat dengan pemangku kepentingan
- h. Menyelaraskan pekerjaan departemen teknik dengan tujuan perusahaan

4. Manager Keuangan

Manager Keuangan adalah orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau organisasi.

Tugasnya meliputi:

- a. Mengelola pengeluaran
- b. Mengawasi arus kas
- c. Membuat laporan keuangan
- d. Merancang strategi untuk mendapatkan keuntungan maksimal
- e. Memberikan masukan dan nasihat kepada manajemen perusahaan
- f. Mengelola investasi
- g. Memastikan stabilitas fiskal

5. Ahli K3 Konstruksi

Ahli K3 Konstruksi adalah tenaga ahli yang memiliki kompetensi khusus di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di sektor konstruksi. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proyek konstruksi berjalan aman, efisien, dan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab tenaga Ahli K3 konstruksi adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan serta menyusun prosedur dan pelaksanaan K3 di area kerja
- b. Melakukan sosialisasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan K3 di area kerja
- c. Melakukan/memberikan evaluasi sekaligus membuat laporan penerapan K3 di area kerja secara berkala

1.3.3 Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah orang atau badan yang ditunjuk pengguna jasa untuk membantu dalam pengelolaan pelaksanaan pekerjaan pembangunan mulai dari awal hingga berakhirnya pekerjaan pembangunan. Struktur organisasi dari konsultan pengawas CV.Andika Penta Mandiri Konsultan KSO PT.Panca Mandiri Engineering sebagai berikut: